

FPII

Ketua KCLR Sulsel Hasbi Syamsu Ali: Perlu Sinergitas Semua Pihak Wujudkan DOB Luwu Tengah

SM Network - SULSEL.FPII.OR.ID

Jan 19, 2025 - 16:38



MAKASSAR - Ketua Badan Pengurus Wilayah (BPW) Kerukunan Keluarga Luwu Raya (KKLR) Provinsi Sulawesi Selatan, Ir. Hasbi Syamsu Ali hadir menekankan bahwa untuk mewujudkan pemekaran DOB Luwu Tengah, diperlukan kerja sama antara pemerintah, mahasiswa, dan masyarakat.

Hal tersebut dikatakannya saat menjadi salah satu narasumber pada acara Focus Group Discussion (FGD) yang digelar PP IPMIL Luwu di Grand Malebu Hotel, Sabtu (18/1/2025) malam.

FGD yang dihadiri oleh puluhan mahasiswa asal Luwu Raya tersebut mengangkat tema "DOB Luwu Tengah: Antara Harapan dan Tantangan".

"Untuk mewujudkan Kabupaten Luwu Tengah, tidak bisa tidak, semua pihak harus bekerja sama dan bersinergi. Mulai dari pemerintah setempat, mahasiswa dan masyarakat umum," jelas Hasbi, dikutip dari [website resmi KKLR Sulsel](#).

Menurutnya, tokoh-tokoh Wija to Luwu (WTL) harus proaktif dalam pemetaan dan pembagian tugas yang jelas, khususnya dalam upaya besar untuk memperjuangkan terbentuknya Provinsi Luwu Raya.

"Luwu Tengah ini tak bisa dipandang sebagai upaya terpisah dari perjuangan membentuk Provinsi Luwu Raya. Tetapi memang, harus terwujud lebih dahulu baru kita bisa dorong provinsi," jelas Hasbi.

Selain itu, semua pihak juga harus memahami bahwa upaya pemekaran daerah bukan sekadar aspirasi warga semata, melainkan juga merupakan upaya politik yang harus didukung oleh kapasitas ekonomi.

"Pemekaran daerah memang adalah hak dan aspirasi kita semua. Tujuannya jelas, untuk lebih mendekatkan pelayanan pemerintahan dan pemerataan pembangunan. Tapi ini tentu juga adalah upaya politik yang butuh banyak pengkondisian," bebernya.

Karena itu, Hasbi kembali mengajak kepada seluruh pihak senantiasa terbuka untuk berkolaborasi dan bersinergi dalam upaya pemekaran daerah di Luwu Raya.

"Kita maksimalkan tim yang sudah ada, bekerja dengan lebih tertib dan rapi. Saya kira momentum politiknya sudah di depan mata. Tentu kita berharap besar pada Presiden Prabowo untuk segera mencabut moratorium DOB itu, terkhusus untuk aspirasi dari Luwu Raya," pungkas Hasbi.

Turut hadir sejumlah narasumber lain, diantaranya Wakil Ketua BPP KKLR Dr. Abdul Talib Mustafa, Praktisi Hukum Yunius Jhody Pama'tan, Ketua PP IPMIL Luwu Yandi, Ketua Ikatan Keluarga Pelajar dan Mahasiswa Walenrang Lamasi (IKPM walmas) Ibnu Albing dan Rehan Setiawan selaku moderator.